Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 01, Maret 2026

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 PADANG GELUGUR

Roy Poso[1], Edi Saputra[2], Alfurqan[3]
Universitas Negeri Padang[1,2,3]
[1]roypososrg1999@gmail.com, [2]edisaputra79@fis.unp.ac.id,
[3]alfurqan@fis.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the use of instructional video media in improving Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes for eighth-grade students of class VIII-3 at SMPN 1 Padang Gelugur. This study uses a qualitative approach carried out through three stages, namely the planning stage, implementation stage, and reporting of research results. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. In the planning stage, the teacher prepares the Lesson Plan (RPP), selects video media appropriate to the material on believing in the books of Allah, and adjusts the video duration so that learning runs effectively and efficiently. The implementation stage is carried out by presenting the instructional video, followed by dividing students into discussion groups to discuss the Zabur, Taurat, Injil, and Al-Qur'an. The teacher then provides additional explanations, evaluations, and assignments to the students. The results of observations and interviews indicate that the use of learning video media can increase students' interest, activeness, and understanding in Islamic Religious Education (PAI) learning. This has an impact on improving students' learning outcomes, as shown by an average score of 80, which is above the Minimum Competency Criteria (KKM), compared to before the use of learning video media. Therefore, it can be concluded that the use of learning video media is effective in improving learning outcomes in Islamic Religious Education and creating a more engaging and meaningful learning process. Keywords: learning video media, learning outcomes, Islamic Religious Education

Keywords: *learning video media, learning outcomes, Islamic Religious Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik kelas VIII-3 SMPN 1 Padang Gelugur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memilih media video yang sesuai dengan materi meyakini kitab-kitab Allah, serta menyesuaikan durasi video

agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menampilkan video pembelajaran, dilanjutkan dengan pembagian kelompok diskusi untuk membahas kitab Zabur, Taurat, Injil, dan Al-Qur'an. Guru kemudian memberikan penjelasan tambahan, evaluasi, serta penugasan kepada peserta didik. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan minat, keaktifan, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata mencapai 80 dan berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dibandingkan dengan sebelum penggunaan media video pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.

Kata Kunci: media video pembelajaran, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang dapat mengembangkan kepribadian peserta didik untuk menjadi manusia yang memiliki wawasan keilmuan yang tinggi (IPTEK) dan mempunyai karakter yang baik atau disebut dengan akhlakul karimah yang dilandasi dengan iman dan taqwa (IMTAQ).

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun sosial. Arsyad (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi belajar peserta didik.

PAI mencakup berbagai aspek ajaran Islam, seperti akidah (keyakinan), ibadah (ritual), akhlak (etika), dan muamalah (hubungan sosial). Melalui pendidikan ini, diharapkan individu dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an, hadis, serta ijtihad para ulama.

Untuk menunjang keberhasilan belajar, guru seharusnya membuat mediapembelajaran yang sesuai dengan karakter dan pemahaman siswa.Sebab, dengantersedianya media pembelajaran siswa lebih berfikir secara kritis dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, apalagi

seiring dengan perkembangan yang semakin moderen dan serba canggih. Seorang guru harus lebih aktif dan kreatif dalam memilihdan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi.Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran,tetapi di lain sisi ada bahan pembelajaran memerlukan media pembelajaran.Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukardipahami oleh siswa, apalagi siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yangdisampaikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMPN 1 Padang Gelugur kelas VIII-3, proses pembelajaran PAI di SMP tersebut dilakukan secara langsung tanpa media pembelajaran, dalam pelaksanaannya guru langsung membacakan materi yang ada pada buku-buku sumber pembelajaran. Siswa hanya memperhatikan dan menyuruh siswa mencatat isi materi tersebut, pembelajaran yang dilakukan oleh guru menyebabkan siswa bosan dan tidak tertarik dengan materi yang disampaikan.

Sadiman dkk. (2014) menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak, kompleks, dan sulit dipahami jika hanya disampaikan secara lisan. Menurut Djamarah dan Zain (2010), penggunaan media yang tepat dapat membantu mengatasi perbedaan gaya belajar siswa serta mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran.

Media Video adalah alat atau sarana yang menggunakan gabungan unsur visual (gambar, gerakan) dan audio (suara, musik, narasi) untuk menyampaikan informasi, pesan, atau materi pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, media video digunakan untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak, menjelaskan prosedur atau proses, serta menyajikan materi secara dinamis dan menarik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Ronal Anderson, (1987: 104) mengemukakan tentang beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media video yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Sehubungan dengan penggunaan media dalam kegiatan

pembelajaran, guru perlu cermat dalam pemilihan dan atau penetapan media yang akan digunakan. Kecermatan dan ketepatan dalam pemilihan media akan menunjang efektivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Disamping itu kegiatan pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, dan perhatian siswa menjadi terpusat kepada topik yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Ahmad Zakki Yamani (2021) untuk mencapai hasil belajar yang baik bukanlah pekerjaaan yang mudah. Belajar mengajar adalah suatu proses yaang rumit karena tidak sekedar menyerapinformasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupuntindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Pendapat Hasrian Rudi (2016) tentang hasil belajar adalah hasil atau bukti belajar seseorang yang ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek seperti pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, emosional, hubungan sosial, budi pekerti dan sikap.

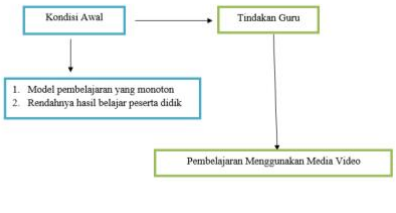
B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Ahmad Nizar Rangkuti mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif ini, peneliti langsung hadir di lapangan untuk mengumpulkan data.

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atausumber informasi oleh peneliti untuk sebuah penelitian. Subjek yang dimaksudadalah guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Padang Gelugur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data diantaranya Interview (wawancara), Observasi (Pengamatan), dan Dokumentasi. Setelah data terkumpul, maka dilaksanakan pengolahan dan analisis datadengan metode kualitatif deskriptif

Adapun kerangka berpikirnya yaitu :



C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan hasil . Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif.

1. Perencanaan Penggunaan Media Video

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh pendidik yaitu: Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya memilih media berupa video yang baik agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan, guru harus menyiapkan durasi waktu video agar pembelajaraan menggunakan video lebih efesien efektif.

b. Menampilkan Media Video

Setelah mengkondisikan kelas kemudian guru menampilkan media audio visual berupa video tentang materi meyakini kitab-kitab Allah yang telah disiapkan, sebelumnya peserta didik mulai menonton video tersebut dengan bersama-sama memperhatikan tentang materi meyakini kitab-kitab Allah.

c. Guru Menjelaskan Lagi dan Membuat Kesimpulan

Setelah memberikan materi menggunakan media berupa video pembelajaran, guru memberikan penjelasan dan evaluasi mengenai materi yang tidak ada di dalam video pembelajaran yang telah di tampilkan.

d. Guru Memberi tugas kepada peserta didik

Sebagai penutup dari pembelajaran peserta didik di berikan tugas untuk dikerjakan secara mandiri.

2. Pelaksanaan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media Video

Kegiatan inti dimulai ketika siswa ditayangkan video yang berkaitan dengan materi Meyakini Kitab-kitab Allah. Setelah selesai melihat video guru membagi siswa menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ditentukan oleh guru yaitu kelompok 1 membahas tentang Kitab Zabur, kelompok 2 membahas tentang Kitab Taurat, kelompok 3 membahas tentang kitab Injil dan kelompok 4 membahas tentang kitab Al-Qur'an.

Masing- masing kelompok di beri tugas mencari makna dari materi yang di berikan.

Dari hasil rekapitulasi nilai tugas latihan soal tentang diperoleh nilai rata-rata 80, ini menunjukan adanya peningkatan nilai hasil belajar pendidikan agama Islam dimana nilai pendidikan agama Islam sebelum digunakannya media video pembelajaran nilai rata-rata di bawah KKM.

3. Wawancara

Hasil observasi penulis tentang penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII-3 di SMPN 1 Padang Gelugur dan diperkuat dengan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam. Hal ini diperkuat hasil wawancara penulis dengan guru pendidikan agama Islam sebagai berikut. Penggunaan media video pembelajaran itu sangat efektif dan efesien tidak hanya membantu guru dalam mempermuda penyampaian materi tetapi dapat juga meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa lebih menikmati pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dibandingkan dengan penyampaian materi hanya menggunakan metode ceramah.

4. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil wawancara guru pendidikan agama islam di atas, menggambarkan bahwa media video pembelajaran tidak hanya berfungsi menjadi tambahan, akan tetapi media video pembelajaran memiliki fungsi tersendiri sebagai alat bantu dalam mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif. Ini berarti bahwa media video pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang harus dikembangkan oleh guru. Penggunaan media dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga prestasi atau hasil belajar siswa dapat pula meningkat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Melalui pembelajaran menggunakan media video pembelajaran peserta didik lebih banyak mendapatkan informasi

setelah melihat video yang di tayangkan, seperti materi meyakini kitab-kitab Allah.

b. Dapat membantu guru menciptakan suasana belajar menjadi lebih nyaman dan tidak membosankan. Setelah guru menggunakan media video dalam pembelajaran, siswa terlihat lebih antusias dan hasil ujian mereka pun meningkat.

c. Peningkatan nilai siswa menunjukkan bahwa media video membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dalamPengajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Mubtadiin, Vol. 7 No. 01.

Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016).

Abdul Haris, A. J. (2013). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan RnD). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Anderson, R. (1987). *Selecting and Developing Media for Instruction*. New York: Van Nostrand Reinhold.

Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Daradjat, Z. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rudi, H. (2016). *Evaluasi dan Hasil Belajar*. Bandung: Alfabeta.

Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Yamani, A. Z. (2021). *Strategi Pembelajaran dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.